

**FACTOR THAT INFLUENCES LEARN RESIDENTS LEARN
EDUCATION PACKAGE C IN PUSAT KEGIATAN BELAJAR
MASYARAKAT (PKBM) BINA KREASI KELURAHAN
TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA**

Rani Oktaviani¹), Titi Maemunaty²), Widiastuti³)

Email: rani.oktaviani1122@yahoo.com¹), Asbahar1@yahoo.com²), Asbahar1@yahoo.com³)

HP : 0895630011684

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *Research it is based on research by a factor that affect learn residents learning package c in education Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Because of factors affect learn a resident of learning education part of the package C to Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya is a condition or event that affects a person to obtain good science. The formulation of a problem of this research is will a factor that is dominant among the internal factor to external that affects learning education residents package C in Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang timur Kecamatan Tenayan Raya?. The purpose of this research is to find out which factors other than a fuel that are more dominant of the civil servants some strong consumption and export growth to external that affects learn a resident of education a key insight about learning registration to join package C in Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang timur Kecamatan Tenayan Raya. Population in this research as many as 57 people are residents of learning . Then the researcher determine samples from 35 people for research and 20 people for testing , by the use of sampling jenuh. An instrument to only 75 such data collection that is a statement and if the trial live 69 a statement that valid for research in made instrument . The analysis of data descriptive quantitative analysis . So factors the highest of the internal and external factors that affects learning education residents package C is the external factor.*

Key words: *Factor, Factors learn residents learn education package C*

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR WARGA BELAJAR PENDIDIKAN PAKET C DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BINA KREASI KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA

Rani Oktaviani¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Widiastuti³⁾

Email: rani.oktaviani1122@yahoo.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, Asbahar1@yahoo.com³⁾

HP : 0895630011684

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Karena faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi seseorang untuk memperoleh ilmu baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah manakah faktor yang lebih dominan diantara faktor internal dengan eksternal yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang timur Kecamatan Tenayan Raya?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mana faktor yang lebih dominan diantara faktor internal dengan eksternal yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang timur Kecamatan Tenayan Raya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 orang warga belajar. Maka peneliti menentukan sampel sebanyak 35 orang untuk penelitian dan 20 orang untuk ujicoba, dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 75 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 69 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Jadi faktor tertinggi dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C adalah faktor eksternal.

Kata Kunci: Faktor, Faktor belajar warga belajar Pendidikan Paket C

PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berdasarkan undang-undang tersebut diketahui belajar merupakan unsure terpenting dalam pendidikan. Sehingga belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional (Mulyono, 2003: 38). Berhasil dan tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2003: 54).

Faktor yang mempengaruhi belajar di dalam penelitian ini faktor dari warga belajar Paket C yang belajar di PKBM. Sesuai Pendidikan luar sekolah yang dilembagakan dapat memperkuat pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan. PKBM sebagai suatu institusi baru yang bergerak dalam berbagai kegiatan pendidikan non formal di tingkat akar rumput, PKBM berkembang secara dinamis dan belum didukung oleh berbagai pijakan kerangka teoritik dan akademik yang memadai. Pengembangan PKBM sepenuhnya didasarkan atas pengalaman di lapangan yang situasi kondisinya sangat beragam. Sehingga dengan adanya PKBM masyarakat yang mengalami putus sekolah, dapat bersekolah sesuai jenjangnya. Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan non-formal yang terstruktur dan dinilai. Salah satu program pendidikan kesetaraan adalah Kejar Program Paket C yang setara dengan Sekolah Menengah Atas dalam pendidikan formal dan bertujuan untuk memperluas akses pendidikan tinggi.

Program Kejar Paket C merupakan pelayanan pendidikan non formal yang memberikan pembelajaran akademik, dan secara terintegrasi juga memberikan pembelajaran kecakapan hidup, yang nantinya setelah mereka lulus dari program Kejar paket C dapat dimanfaatkan untuk bekal mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat. Sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran warga belajar berhak mendapatkan pengajaran dari tenaga pendidik yang handal dengan menggunakan sarana atau fasilitas yang ada.

Berdasarkan hasil pengamatan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kreasi Kelurahan Tangkerang timur Kecamatan Tenayan Raya, peneliti menemukan fenomena sebagai berikut:

1. Jumlah warga belajar yang mengikuti paket C dari tahun ketahun meningkat.
2. Warga belajar memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti paket C, ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran warga belajar yang tinggi.
3. Warga belajar program paket C memiliki semangat yang besar terlihat antusias dalam disetiap kegiatan yang ada di PKBM, mereka terlihat aktif dan kreatif.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai persepsi warga belajar melalui suatu penelitian yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Warga Belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang timur Kecamatan Tenayan Raya

Teori dalam penelitian ini yaitu teori motivasi menurut para ahli, Menurut Depdiknas (2008: 387) bahwa faktor adalah sebagai keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi sesuatu. Selain itu Suprijanto (2008: 44) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang dewasa ketika dia berada dalam situasi belajar. Faktor-faktor tersebut mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yakni faktor fisik dan nonfisik. Sementara pada halaman yang sama Lunandi dalam Suprijanto (2008: 44) Faktor internal fisik mencakup ciri-ciri pribadi seperti umur, pendengaran, dan pengelihan. Faktor internal nonfisik atau psikologis termasuk tingkat aspirasi, bakat, dan lain-lain.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Selanjutnya belajar terdapat tahapan-tahapan yang harus ditempuh agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Menurut Baharudin, dkk (2007: 16), proses belajar merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat syaraf individu yang belajar, proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda dengan sebelumnya dari seseorang. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan afektif, maupun psikomotoriknya.

Pendapat lain tentang belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2006: 20), belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik jika subyek belajar mengalaminya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selanjutnya akan dibahas lebih lanjut di bawah ini (Slameto, 2003: 54):

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi dua aspek, yaitu:

1). Faktor Jasmaniah

a). Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu belajar, istirahat yang cukup, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b). Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh yang kurang baik akan mempengaruhi kurang baik pula terhadap usaha dan hasil belajar peserta didik.

2). Faktor Psikologis

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang termasuk dalam aspek psikologis sebagai berikut:

a). Intelegensi

Menurut Reber sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Belajar” yang menyatakan bahwa intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol dari pada peran organ-organ tubuh lainnya (Muhibbin Syah, 2007:147).

b). Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (response tendency) dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negative.

c). Bakat

Menurut Chaplin dan Reber sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul “psikologi belajar” yang menyatakan bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dalam hal ini bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

d). Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik baiknya. Dalam konteks ini, semakin besar minat peserta didik dalam belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya.

e). Motivasi

Menurut Noehi Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Drs. Syaiful Bahri Djamaris dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Belajar” yang menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong peserta didik untuk belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang sifatnya di luar diri peserta didik, faktor ini dibagi menjadi tiga yaitu:

1). Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, yang memberikan landasan dasar bagi proses belajar peserta didik dalam menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a). Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya dalam belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak tersebut. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu bagaimana tentang kemajuan belajar anaknya dan lain-lain. Semua hal tersebut yang dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

b). Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang penting adalah orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain dapat mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk menyukseskan belajar anak.

c). Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

Apabila suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak untuk belajar. Hal ini supaya anak dapat belajar dengan tenang dan baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram, sehingga anak betah tinggal di rumah dan anak juga dapat belajar dengan baik.

d). Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Misalnya fasilitas belajar seperti meja, penerangan, alat-alat tulis, buku dan sebagainya akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak

hidup dalam keluarga yang kurang mampu, dan kebutuhan belajar anak kurang terpenuhi akibatnya akan mengganggu belajar anak.

e). Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar, maka perlu ditanamkan dalam diri anak kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2). Faktor Sekolah

Faktor sekolah sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik, hal ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam lingkungan sekolah mencakup:

a). Metode Mengajar

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik. Misalnya guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas, akibatnya peserta didik kurang senang terhadap pelajaran dan jadi malas untuk belajar.

b). Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar peserta didik menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang baik berpengaruh pada keberhasilan belajar peserta didik.

c). Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar.

d). Metode Belajar

Metode belajar yang digunakan apabila efektif dan tepat akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu memilih cara belajar yang tepat, efektif dan cukup istirahat yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

e). Tugas rumah

Hendaknya seorang guru janganlah terlalu banyak memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah, akibatnya siswa tidak mempunyai waktu luang untuk bermain.

3). Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Selanjutnya akan dibahas lebih lanjut di bawah ini:

a). Kegiatan Peserta Didik dalam Masyarakat

Dalam mengikuti kegiatan masyarakat hendaknya peserta didik dapat membagi waktu dan jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajarnya, misalnya belajar kelompok.

b). Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih masuk dalam janiya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar peserta didik memilih teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidikan harus cukup bijaksana. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh terhadap diri siswa, sebaliknya teman bergaul yang jelek akan memberi dampak negatif pada diri siswa.

c). Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang kurang terpelajar akan memberi dampak jelek pada peserta didik. Sebaliknya jika lingkungan masyarakat yang terpelajar maka akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi seseorang untuk memperoleh ilmu baik itu berupa:

1). Faktor internal

a) Faktor Jasmaniah, didalam penelitian ini diambil kesehatan saja, sedangkan cacat tubuh tidak diambil karena warga belajar disana tidak ada yang cacat tubuh.

(1). Kesehatan

b) Faktor Psikologis, didalam penelitian ini diambil minat dan motivasi saja, sedangkan intelegensi, sikap, bakat tidak diambil karena tidak cocok digunakan untuk mengukur faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar.

(1). Minat

(2). Motivasi

2). Faktor eksternal

a) Faktor Keluarga, didalam penelitian ini hanya diambil cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, untuk yang lainnya tidak diambil karena sudah terwakilkan oleh tiga sub tersebut.

(1). Cara Orang Tua Mendidik

(2). Suasana Rumah

(3). Keadaan Ekonomi Keluarga

b) Faktor Sekolah, didalam penelitian ini diambil seluruhnya.

(1). Metode Mengajar

(2). Kurikulum

(3). Waktu Sekolah

(4). Metode Belajar

(5). Tugas Rumah

- c) Faktor Masyarakat, didalam penelitian ini diambil seluruhnya.
- (1). Kegiatan Peserta Didik dalam Masyarakat
 - (2). Teman Bergaul
 - (3). Bentuk Kehidupan Masyarakat

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini variabelnya adalah faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 39) variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel sebanyak 35 orang untuk penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dan 20 orang untuk uji coba di PKBM lain, dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012:166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk warga belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarkan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Kurang Setuju (KS) diberiskor 2
4. Tidak Setuju (TS) diberiskor 1

Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0.

Penelitian tentang motivasi belajar warga belajar program kejar paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = "Sangat Baik"
2. Persentase antara 61% - 80% = "Baik"
3. Persentase antara 41% - 60% = "Cukup"
4. Persentase antara 21% - 40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0% - 20% = "Kurang Baik"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Persentase Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Warga Belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

No	Indikator	Sub Indikator	Dimensi	SS %	S %	KS %	TS %	N %
1	Faktor internal	Faktor Jasmaniah	Kesehatan	41	33	20	6	100
			Jumlah	41	33	20	6	100
			Rata-rata	41	33	20	6	100
		Faktor Psikologis	Minat	40	34	20	6	100
			Motivasi	42	34	15	9	100
			Jumlah	82	68	35	15	200
			Rata-rata	41	34	18	7	100
		TOTAL		44	31	18	7	100
2	Faktor eksternal	Faktor Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	45	28	21	6	100
			Suasana Rumah	46	34	17	3	100
			Keadaan Ekonomi Keluarga	63	16	13	8	100
			Jumlah	154	78	51	17	300
			Rata-rata	51	26	17	6	100
			Metode Mengajar	49	29	16	6	100
		Faktor Sekolah	Kurikulum	38	32	21	9	100
			Waktu Sekolah	43	27	19	11	100
			Metode Belajar	52	28	15	5	100

Faktor Masyarakat	Tugas Rumah	60	17	17	6	100
	Jumlah	242	133	88	37	500
	Rata-rata	48	27	18	7	100
	Kegiatan Peserta Didik dalam Masyarakat	48	25	16	11	100
	Teman Bergaul	61	15	16	8	100
	Bentuk Kehidupan Masyarakat	62	20	16	2	100
	Jumlah	171	60	48	21	300
	Rata-rata	57	20	16	7	100
	TOTAL	52	24	17	7	100

Sumber: Pengolahan SPSS 17

Keterangan :

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Kurang setuju : KS
- Tidak setuju : TS

Dari Tabel 1. dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dapat dilihat dari indikator (1) faktor internal diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 44%, setuju sebesar 31%, kurang setuju sebesar 18%, tidak setuju 7 %. Selanjutnya (2) faktor eksternal diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 52%, setuju sebesar 24%, kurang setuju sebesar 17%, tidak setuju 7 %. Kemudian indikator faktor internal, dapat dilihat dari persentase sub indikator (1) faktor Jasmaniah diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 41%, setuju sebesar 33%, kurang setuju sebesar 20%, tidak setuju 6%. (2) faktor Psikologis diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 41%, setuju sebesar 34%, kurang setuju sebesar 18%, tidak setuju 7%. Serta indikator faktor eksternal, dapat dilihat dari persentase sub indikator (1) faktor keluarga diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 51%, setuju sebesar 26%, kurang setuju sebesar 17%, tidak setuju 6%. (2) faktor sekolah diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 48%, setuju sebesar 27%, kurang setuju sebesar 18%, tidak setuju 7%. (3) faktor masyarakat diperoleh nilai persentase sangat setuju sebesar 57%, setuju sebesar 20%, kurang setuju sebesar 16%, tidak setuju 7%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) tergolong tinggi, dengan indikator yang dominan adalah faktor eksternal dari sub indikator faktor masyarakat yang dilihat dari bentuk kehidupan masyarakat. Artinya keadaan yang mempengaruhi warga belajar untuk belajar karena ingin dapat diterima dilingkungannya. sedangkan untuk faktor internal dari sub indikator faktor psikologis yang dilihat dari motivasi. Artinya keadaan yang mempengaruhi warga belajar untuk belajar karena keinginan didalam dirinya sendiri untuk mencapai cita-citanya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan paparan data, maka diperoleh kesimpulan faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong tinggi, artinya keadaan yang mempengaruhi belajar warga belajar dikarenakan faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini dapat dilihat dari dua indikator yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, dari data penelitian pada indikator faktor internal tergolong tinggi, karena keinginan didalam dirinya sendiri untuk mencapai cita-citanyalah yang mempengaruhi warga belajar untuk belajar.
2. Faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, dari data penelitian pada indikator faktor eksternal tergolong tinggi, karena ingin diterima dilingkungan masyarakatlah yang mempengaruhi warga belajar untuk belajar.
3. Faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Kreasi Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, dari data penelitian pada indikator yang paling dominan antara faktor intenal dan faktor eksternal adalah faktor eksternal

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada warga belajar agar lebih memahami pentingnya belajar Pendidikan Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
2. Kepada orang tua agar lebih perhatian dan mendukung anaknya untuk belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
3. Kepada masyarakat agar lebih peduli dan mendukung warga belajar, untuk belajar dengan baik.
4. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi belajar warga belajar Pendidikan Paket C

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Supriyanto. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Salemba Empat. Makasar.
- Baharuddin, dkk. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pustaka. Jakarta.
- Djauzi Moedzakir. 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program-Program Pendidikan Luar Sekolah*. UM Press. Malang.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta. Bandung.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sihombing. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah masalah, Tantangan dan Peluang*. Wirakarsa. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta.